

**PENYELESAIAN DIVERSI DI TINGKAT PENYIDIKAN DILAKUKAN  
TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PENCURIAN  
DENGAN PEMBERATAN MELALUI PROSES DIVERSI DITINJAU  
DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM  
PERADILAN PIDANA ANAK**

Nama: Eko Jaya Christian  
Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum  
Pembimbing: Dr. Elfinal Sahetapy, S.H.,LL.M  
Ida Sampit Karo Karo, S.H., CN., M.H

Diversi menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak adalah pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana. Diversi bertujuan menghindarkan pelaku anak dari pertanggungjawaban pidananya, yang hanya diterapkan pada anak yang berusia di atas 12 tahun. Penanganan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum diupayakan secara diversi. Penanganan diversi dilakukan sejak tingkat penyidikan dilanjut penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan, dengan batasan ancaman pidana di bawah 7 (tujuh) tahun sesuai dengan ketentuan pasal 7 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Anak yang berkonflik dengan hukum berupa tindak pidana pencurian melanggar Pasal 363 ayat (1) ke-4 KUHP. Pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 363 ayat (1) ke-4 KUHP dengan ancaman pidana paling lama tujuh tahun, dikaitkan dengan sanksi penyelesaian Diversi sebagaimana pasal 7 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak diancam dengan pidana penjara dibawah 7 (tujuh) tahun. Berdasarkan Pasal 3 PERMA No. 4 Tahun 2014, terhadap anak berkonflik dengan hukum dan melakukan tindak pidana dengan ancaman pidana kurang dari tujuh tahun didakwa pula dengan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 7 (tujuh) tahun atau lebih dapat diselesaikan secara diversi di tingkat pengadilan. Diversi berdasarkan Pasal 3 PERMA No. 4 Tahun 2014 melanggar hak anak di antaranya hak untuk tidak ditahan, karena selama menunggu proses diversi sampai di tingkat pengadilan anak yang lebih dari 14 tahun dan ancaman pidananya tujuh tahun atau lebih anak ditahan sebagaimana Pasal 32 ayat (2) UU SPPA. Jika dilakukan penahanan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum maka hak-hak anak akan terlanggar, melanggar hak kepentingan yang terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan anak.

**Kata Kunci: Anak yang Berkonflik dengan Hukum, Diversi, Tingkat Penyidikan, Pencurian Dengan Pemberatan.**

***DIVERSION SETTLEMENT IN THE INVESTIGATION LEVEL  
CONDUCTED TOWARDS A CHILD AS THE PERPETRATOR OF THEFT  
WITH ENCHANCEMENT THROUGH THE DIVERSION IN VIEW OF LAW  
NUMBER 11 OF 2012 ON CHILD CRIMINAL JUSTICE SYSTEM***

Name: Eko Jaya Christian  
Dicipline/ Study Programme: Law/ Legal Studies  
Contributor: Dr. Elfinal Sahetapy, S.H.,LL.M  
Ida Sampit Karo Karo, S.H., CN., M.H

*Abstract – according to law number 11 of 2012 on child criminal justice system, a diversion is an effort to resolve a child’s case outside the court process. Diversion aims at avoiding a child perpetrator from the criminal liability, and it only applies to children above 12 years old of age. Diversion is a way to handle children who have conflicts with the law. Diversion can be done from the level of investigation, prosecution, and examination under the court hearing, as long as the threat of imprisonment is under 7 (seven) years according to the provisions of article 7 law number 11 of 2012 on child criminal justice system. A child who committed theft had violated the provisions of article 363 paragraph (1) part-4 of the criminal code. This violation of article 363 paragraph (1) part-4 of the criminal code will face an imprisonment of maximum seven years. In relation to the diversion settlement as stated in the article 7 of law number 11 of 2012 on child criminal justice system, the crime was threatened with an imprisonment of under 7 (seven) years. Base on article 3 PERMA number 4 of 2014 a child who is conflict with the law and commits a crime punishable by less than 7 years imprisonment and it also charged with a crime which is punishable by 7 (seven) years imprisonment or more can be settled with diversion in the court level. Divesion, bas on article 3 PERMA number 4 of 2014 has violated the children’s right of not being detained because in the waiting period of the diversion process to reach the court level, a child who is older than 14 years old and the threat of imprisonment is seven years or more is detained as stated in article 32 paragraph (2) Law number 11 of 2012 on child criminal justice system. If there is a detainment towards a child who is conflict with the law, the children’s rights such as the best interest right, the right to live, the right to sustain life, and the right grow are violated.*

***Keywords: A Child in Conflict with the Law, Diversion, Investigation Level, Theft with Enchancement.***